

RINGKASAN

AMI SUSWANDI PUTRA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Mei 2009, Penataan DAS Karang Mumus Sebagai Kawasan Pariwisata Budaya Kalimantan Timur, Pembimbing: Ir. Jenny Ernawati, MSP, Ph.D. dan Nindya Sari, ST., MT.

Propinsi Kalimantan Timur memiliki kekayaan warisan budaya dalam bentuk obyek wisata budaya yang sebagian besar terdapat di daerah pedalaman dengan tingkat aksesibilitas rendah, sehingga daya tariknya semakin menurun dewasa ini. Disisi lain, Pemerintah Kota Samarinda sedang melaksanakan program khusus untuk menata DAS Karang Mumus menjadi jalur hijau dan taman rekreasi, seperti halnya Tepian Mahakam.

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Samarinda, untuk membuat DAS Karang Mumus bukan hanya sekedar tempat rekreasi biasa. Melainkan sebagai kawasan pariwisata budaya yang memiliki makna khusus dengan muatan budaya khas Kalimantan Timur.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi obyek-obyek wisata budaya di Kalimantan Timur, komponen kebudayaan Kalimantan Timur, persepsi wisatawan terhadap obyek wisata budaya di Kota Samarinda, persepsi masyarakat terhadap rencana penataan pada kawasan studi, dan kesemuanya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun arahan penataan DAS Karang Mumus sebagai kawasan pariwisata budaya Kalimantan Timur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksplanatori pada bagian identifikasi obyek-obyek wisata budaya dan komponen kebudayaan, metode statistika deskriptif pada bagian persepsi wisatawan dan masyarakat serta metode analisis *supply*, VAC dan Tapak untuk mendapatkan arahan kegiatan internal dan site plan kawasan. Penelitian ini juga mempersiapkan strategi mitigasi bencana banjir berdasarkan pedoman umum yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis identifikasi, didapatkan 32 obyek wisata budaya di Kalimantan Timur yang akan dipromosikan pada kawasan studi dan 88 komponen budaya Kalimantan Timur yang akan dinilai tingkat kepentingannya oleh masyarakat Kota Samarinda. Kemudian didapatkan pertimbangan-pertimbangan mengenai eksistensi obyek wisata budaya berdasarkan persepsi wisatawan terhadap kawasan wisata budaya Pampang di Kota Samarinda, sehingga diperoleh gambaran mengenai daya tarik yang diharapkan wisatawan dalam kaitannya dengan wisata budaya. Kemudian didapatkan 21 dari 88 komponen budaya yang tersisih berdasarkan persepsi masyarakat, sehingga hanya 67 komponen yang akan dikemas sebagai daya tarik kawasan studi.

Berdasarkan hasil analisis *supply* didapatkan arahan jenis kegiatan yang akan ditawarkan berdasarkan hasil analisis persepsi, meliputi ; panorama alam, berperahu, wisata kuliner, penyelenggaraan upacara adat, pentas kesenian dan kompetisi kesenian, wadah pelatihan kesenian dan penelitian, bangunan adat dan miniatur cerita rakyat serta pengadaan peralatan tradisional dan cinderamata. Kemudian didapatkan arahan aksesibilitas untuk kemudahan pencapaian lokasi, meliputi ; perbaikan perkerasan jalan dan pengadaan tempat parkir. Didapatkan pula arahan pengadaan sarana terkait dengan jenis kegiatannya, meliputi ; *lamin*, rumah makan, *showroom*, ruang pelatihan, miniatur, *gazebo* dan moda transportasi internal. Manfaat yang bisa didapatkan dari karakter masyarakat sekitar yang ramah terhadap pendatang serta arahan lingkungan berupa pengadaan reboisasi. Kemudian didapatkan 8 kelas lahan berdasarkan karakter DAS Karang Mumus, yang kemudian di bagi dalam 3 zonasi ; zona publik, zona semi-publik dan zona privat. Pada masing-masing zona akan diletakkan sarana wisata berikut luasannya dan dilengkapi dengan jalur sirkulasi internal sehingga diperoleh *site plan* kawasan. Berdasarkan pedoman umum mitigasi bencana, didapatkan strategi mitigasi bencana banjir meliputi penyelamatan benda aset wisata berupa pengaturan ketinggian lantai bangunan diatas permukaan air ketika banjir dan pengaturan desain miniatur yang dapat mengapung di atas air, serta penyelamatan manusia berupa mekanisme penyelamatan ketika banjir terjadi, dengan dibantu tim penyelamat.

Kata kunci : Pariwisata Budaya, Pariwisata DAS, DAS Karang Mumus, Kebudayaan Kalimantan Timur, Persepsi masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Penataan DAS Karang Mumus sebagai Kawasan Pariwisata Budaya di Kalimantan Timur” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu, memberikan pemikiran, kritik dan juga saran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak M. Ali Alwi dan Ibu Siti Hami Ahmad atas kasih sayang dan doanya.
2. Saudara-saudaraku di rumah atas segala dukungan tenaga dan finansialnya.
3. Ibu Ir. Jenny Ernawati, MSP, Ph.D. dan Ibu Nindya Sari, ST., MT. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan arahnya.
4. Bapak Fadly Usman ST, MT. dan Bapak Gunawan Prayitno SP, MT. selaku dosen penguji atas kritik dan sarannya.
5. Pihak Instansi, khususnya Dinas Taman Budaya Kalimantan Timur, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Samarinda dan Propinsi Kalimantan Timur, Dinas Permukiman dan Pengembangan Kota Samarinda atas kerjasamanya.
6. Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota, khususnya angkatan 2003 atas dorongan mental dan juga saran-sarannya.
7. Ade Cicilia Chrysta Bening Wardhani, ST. atas kesetiiaannya menemani dan membantu perjalanan Tugas Akhir ini, serta dukungan ikhlas yang tak terbalas.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat tersusun.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga dapat menyempurnakan penulisan selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Malang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup	9
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	9
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	11
1.6 Kerangka Pemikiran	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata.....	13
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	13
2.1.2 Jenis-Jenis Pariwisata.....	14
2.1.3 Komponen Pariwisata	16
2.1.4 Unsur-unsur Pokok Pariwisata.....	18
2.2 Pariwisata Budaya	24
2.2.1 Pengertian Budaya	24
2.2.2 Konteks Kebudayaan Pada Kawasan Wisata Budaya	24
2.3 Daerah Sempadan Sungai	26
2.3.1 Sungai	26
2.3.2 Komponen Sungai.....	29
2.3.3 <i>Waterfront</i>	30

2.4	Persepsi	31
2.4.1	Pengertian Persepsi	31
2.4.2	Unsur-unsur Persepsi	31
2.4.3	Hasil dari Persepsi.....	32
2.5	Pengembangan Pariwisata	33
2.5.1	Komponen Pengembangan Pariwisata.....	33
2.5.2	Konsep Pengembangan Pariwisata	35
2.6	Studi Terdahulu	39
2.7	Kerangka Teori	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Metode Penelitian	42
3.3	Diagram Alir Penelitian	42
3.4	Metode Penentuan Populasi dan Sampel.....	44
3.4.1	Penentuan Populasi	44
3.4.2	Penentuan Sampel.....	44
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5.1	Sumber data	46
3.5.2	Teknik dan instrumen pengumpulan data (metode survey)	47
3.5.3	Variabel penelitian	50
3.6	Metode Analisis Data	53
3.6.1	Rumusan masalah 1	54
3.6.2	Rumusan masalah 2	54
3.6.3	Rumusan masalah 3	58
3.7	Desain Survey	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum DAS Karang Mumus.....	66
4.1.1	Permasalahan DAS Karang Mumus	68
4.1.2	Tinjauan kebijakan DAS Karang Mumus.....	69
4.2	Karakteristik Obyek Wisata Budaya Kalimantan Timur dan Karakteristik Komponen Kebudayaan Kalimantan Timur	71
4.2.1	Obyek wisata budaya Kalimantan Timur	72

4.2.2	Komponen kebudayaan Kalimantan Timur	75
4.2.2.1	Sistem religi dan upacara keagamaan	76
4.2.2.2	Sistem pengetahuan	79
4.2.2.3	Bahasa (seni sastra).....	88
4.2.2.4	Kesenian	96
4.2.2.5	Sistem teknologi dan peralatan.....	108
4.3	Persepsi Wisatawan Terhadap Obyek Wisata Budaya yang Terdapat di Kota Samarinda dan Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Penataan DAS Karang Mumus Sebagai Kawasan Pariwisata Budaya Kalimantan Timur	113
4.3.1	Analisis <i>demand</i> (persepsi wisatawan terhadap obyek wisata budaya).....	113
4.3.1.1	Karakteristik wisatawan.....	114
4.3.1.2	Karakteristik kunjungan.....	117
4.3.1.3	Persepsi wisatawan terhadap eksistensi obyek wisata.....	119
4.3.2	Persepsi masyarakat terhadap komponen pariwisata budaya	121
4.3.2.1	Sistem religi dan upacara keagamaan	123
4.3.2.2	Sistem pengetahuan	127
4.3.2.3	Bahasa (seni sastra).....	130
4.3.2.4	Kesenian	134
4.3.2.5	Sistem teknologi dan peralatan	140
4.3.3	Saran masyarakat terhadap rencana penataan DAS Karang Mumus sebagai kawasan pariwisata budaya Kalimantan Timur	142
4.4	Arahan Penataan DAS Karang Mumus Sebagai Kawasan Pariwisata Budaya Kalimantan Timur.....	145
4.4.1	Analisis <i>supply</i>	145
4.4.1.1	Analisis keanekaragaman obyek wisata	145
4.4.1.2	Analisis aksesibilitas daerah wisata	149
4.4.1.3	Analisis sarana dan prasarana	152
4.4.1.4	Analisis struktur sosial budaya masyarakat	156
4.4.1.5	Analisis lingkungan	157
4.4.2	Analisis kemampuan lahan	158
4.4.3	Analisis kesesuaian lahan	179
4.4.3.1	Analisis aktivitas ruang.....	181
4.4.3.2	Analisis hubungan fungsi ruang	182
4.4.3.3	Analisis organisasi ruang.....	182

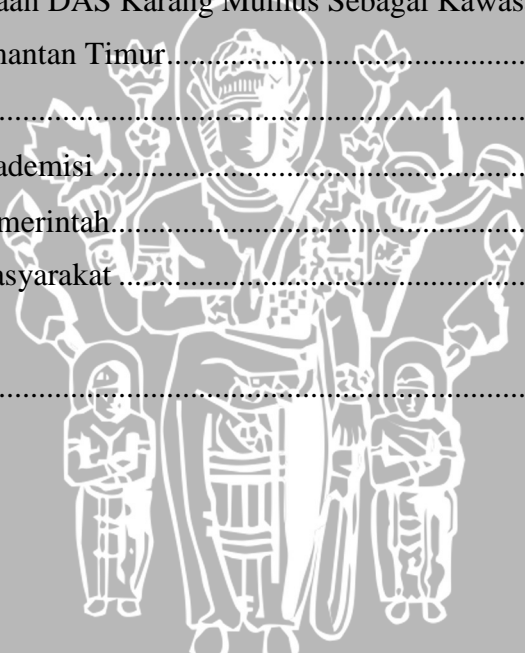
4.4.3.4 Analisis sirkulasi.....	183
4.4.3.5 <i>Site Plan</i>	185
4.4.4 Strategi mitigasi bencana banjir.....	197

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	203
5.1.1 Karakteristik obyek-obyek wisata budaya di Kalimantan Timur dan karakteristik komponen-komponen kebudayaan di Kalimantan Timur.....	203
5.1.2 Persepsi wisatawan terhadap obyek wisata budaya yang terdapat di Kota Samarinda dan persepsi masyarakat terhadap rencana penataan DAS Karang Mumus sebagai kawasan pariwisata budaya Kalimantan Timur.....	205
5.1.3 Arahan Penataan DAS Karang Mumus Sebagai Kawasan Pariwisata Budaya Kalimantan Timur.....	206
5.2 Saran	209
5.2.1 Saran bagi akademisi	209
5.2.2 Saran bagi pemerintah.....	209
5.2.3 Saran bagi masyarakat	210

DAFTAR PUSTAKA	xii
-----------------------------	------------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persyaratan Penelitian Daya Tarik Pariwisata	20
Tabel 2.2	Studi Terdahulu	39
Tabel 3.1	Data Primer	48
Tabel 3.2	Data Sekunder	49
Tabel 3.3	Variabel Penelitian	50
Tabel 3.4	Penilaian VAC	59
Tabel 3.5	Desain Survey	62
Tabel 4.1	Luas Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Karang Mumus	66
Tabel 4.2	Suku Asli di Propinsi Kalimantan Timur	71
Tabel 4.3	Inventarisasi Obyek Wisata Budaya Kalimantan Timur	72
Tabel 4.4	Komponen Kebudayaan Sebagai Daya Tarik Wisata	75
Tabel 4.5	Upacara Adat di Kalimantan Timur	76
Tabel 4.6	Cerita Rakyat Kalimantan Timur	89
Tabel 4.7	Jenis Puisi di Kalimantan Timur	94
Tabel 4.8	Seni Tari Kalimantan Timur	97
Tabel 4.9	Rekapitulasi Kuisisioner Berdasarkan Karakteristik Kunjungan Wisatawan	117
Tabel 4.10	Perhitungan Koefisien Korelasi Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Eksistensi Kawasan Wisata Budaya Pampang	119
Tabel 4.11	Perhitungan Koefisien Korelasi Tingkat Ketertarikan Wisatawan Terhadap Eksistensi Kawasan Wisata Budaya Pampang	119
Tabel 4.12	Perhitungan Koefisien Korelasi Persepsi Masyarakat Terhadap Komponen Sistem Religi dan Upacara Keagamaan	123
Tabel 4.13	Perhitungan Koefisien Korelasi Persepsi Masyarakat Terhadap Komponen Sistem Pengetahuan	127
Tabel 4.14	Perhitungan Koefisien Korelasi Persepsi Masyarakat Terhadap Komponen Bahasa (Seni Sastra)	130
Tabel 4.15	Persepsi Masyarakat Terhadap Bentuk Pengemasan Komponen Bahasa (Seni Sastra)	133

Tabel 4.16	Perhitungan Koefisien Korelasi Persepsi Masyarakat Terhadap Komponen Kesenian	134
Tabel 4.17	Persepsi Masyarakat Terhadap Bentuk Pengemasan Komponen Kesenian	139
Tabel 4.18	Perhitungan Koefisien Korelasi Persepsi Masyarakat Terhadap Komponen Sistem Teknologi dan Peralatan	140
Tabel 4.19	Saran Masyarakat Terhadap Rencana Penataan DAS Karang Mumus Sebagai Kawasan Pariwisata Budaya Kalimantan Timur	142
Tabel 4.20	Analisis Supply Berdasarkan Komponen Keanekaragaman Obyek Wisata Menurut Faktor <i>Something To Do</i>	146
Tabel 4.21	Analisis Supply Berdasarkan Komponen Keanekaragaman Obyek Wisata Menurut Faktor <i>Something To See</i>	147
Tabel 4.22	Analisis Supply Berdasarkan Komponen Keanekaragaman Obyek Wisata Menurut Faktor <i>Something To Buy</i>	149
Tabel 4.23	Analisis <i>Supply</i> Berdasarkan Komponen Aksesibilitas	152
Tabel 4.24	Analisis <i>Supply</i> Berdasarkan Komponen Sarana dan Prasarana	153
Tabel 4.25	Perhitungan VAC Pada DAS Karang Mumus	160
Tabel 4.26	Arahan Aktivitas Ruang	181
Tabel 4.27	Aplikasi Arahan Kegiatan Wisata pada <i>Site Plan</i>	187



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta orientasi wilayah studi terhadap Kota Samarinda.....	10
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 2.1	Kerangka Teori	40
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	43
Gambar 4.1	<i>Sukaq</i> (tiang bawah).....	83
Gambar 4.2	<i>Can</i> (tangga).....	83
Gambar 4.3	<i>Asoq</i> (lantai).....	84
Gambar 4.4	Contoh ornamen pada dinding <i>lamin</i> bagian luar	85
Gambar 4.5	Contoh motif patung pada tiang atas <i>lamin</i> bagian luar.....	85
Gambar 4.6	<i>Kepang</i> (atap)	86
Gambar 4.7	Denah <i>lamin</i>	87
Gambar 4.8	<i>Gemer</i>	99
Gambar 4.9	<i>Gening</i>	100
Gambar 4.10	<i>Jatung Utang</i>	100
Gambar 4.11	<i>Klentangan</i>	101
Gambar 4.12	<i>Sampe</i>	101
Gambar 4.13	<i>Uding</i>	102
Gambar 4.14	<i>Suliikng</i>	102
Gambar 4.15	<i>Awiq/anjat</i> (tas punggung).....	108
Gambar 4.16	<i>Ayakan</i>	109
Gambar 4.17	<i>Kelembit/telabang</i> (perisai).....	109
Gambar 4.18	<i>Nyiru</i> (tampi/tampah)	110
Gambar 4.19	<i>Seraung</i> (topi)	110
Gambar 4.20	<i>Sumpitan</i> (sumpit)	111
Gambar 4.21	Tikar lampit.....	112
Gambar 4.22	Tikar pandan	112
Gambar 4.23	Grafik prosentase kuisisioner berdasarkan jenis kelamin, usia dan jenis pekerjaan.....	114
Gambar 4.24	Grafik prosentase kuisisioner berdasarkan tingkat pendidikan, pengetahuan obyek, partner kunjungan dan asal wisatawan.....	115

Gambar 4.25	Bagan posisi koefisien korelasi persepsi wisatawan terhadap tingkat kepuasan dan tingkat tertarik pada kawasan wisata budaya Pampang.	120
Gambar 4.26	Grafik persepsi wisatawan terhadap daya tarik utama dan orientasi unsur wisata budaya	120
Gambar 4.27	Grafik persepsi masyarakat terhadap bentuk pengemasan komponen sistem religi dan upacara keagamaan.....	126
Gambar 4.28	Grafik persepsi masyarakat terhadap bentuk pengemasan komponen gastronomi.....	129
Gambar 4.29	Grafik persepsi masyarakat terhadap bentuk pengemasan komponen arsitektur.....	129
Gambar 4.30	Grafik persepsi masyarakat terhadap bentuk pengemasan komponen sistem teknologi dan peralatan	141
Gambar 4.31	Peta analisis <i>supply</i> berdasarkan komponen aksesibilitas menurut kondisi prasarana jalan dan parkir	150
Gambar 4.32	Peta analisis <i>supply</i> berdasarkan komponen aksesibilitas menurut kondisi angkutan umum dan jarak	151
Gambar 4.33	Kondisi eksisting wilayah studi	158
Gambar 4.34	Peta analisis VAC berdasarkan faktor topografi/kemiringan	168
Gambar 4.35	Peta analisis VAC berdasarkan faktor vegetasi/tumbuhan	169
Gambar 4.36	Peta analisis VAC berdasarkan faktor hidrologi	170
Gambar 4.37	Peta analisis VAC berdasarkan faktor jenis tanah	171
Gambar 4.38	Peta analisis VAC berdasarkan faktor zona pandang	172
Gambar 4.39	Peta analisis VAC pembagian kelas lahan	178
Gambar 4.40	Peta analisis kesesuaian lahan pembagian zonasi kawasan	180
Gambar 4.41	Bagan hubungan fungsional ruang.....	182
Gambar 4.42	Bagan organisasi antar ruang	182
Gambar 4.43	Bagan sirkulasi pengelola	183
Gambar 4.44	Bagan sirkulasi karyawan	183
Gambar 4.45	Bagan sirkulasi pengunjung umum.....	184
Gambar 4.46	Bagan sirkulasi pengunjung minat khusus	184
Gambar 4.47	<i>Site Plan</i>	192
Gambar 4.48	Peta sirkulasi pengelola.....	193
Gambar 4.49	Peta sirkulasi karyawan.....	194
Gambar 4.50	Peta sirkulasi pengunjung umum	195



Gambar 4.51 Peta sirkulasi pengunjung minat khusus196
Gambar 4.52 Strategi mitigasi penyelamatan benda-benda aset wisata199
Gambar 4.53 Strategi mitigasi penyelamatan manusia201



DAFTAR PUSTAKA

- Priasmoro, Suyatni. 2005. *Tanda-tanda Samarinda Bangkit*. Samarinda : Yayasan PR Kaltim
- Aziz, Abdul. 2006. *Samarinda dalam Lensa*. Samarinda : Dinas Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota dan LKBN Antara
- Pitana, I Gede., Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Wardiyanta, 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Maryono, Agus. 2005. *Eko-Hidrolik Pembangunan Sungai*. Yogyakarta : Magister Sistem Teknik Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia - Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

